

PERANCANGAN BUKU WISATA SEDATI DENGAN TEKNIK FOTOGRAFI SEBAGAI UPAYA DESTINASI WISATA SIDOARJO

¹⁾Windy Virmadika ²⁾Hardman Budiardjo ³⁾Abdullah Khoir Riqqoh

1)Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya. Email: windyvirmadika@gmail.com

2)Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya. Email: hardman@stikom.edu

3)Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya. Email: abdullah@stikom.edu

Abstract

Sedati is a kecamatan in Sidoarjo is located in coastal areas that have marine resources in the field of fisheries and ponds to boost the economy of the surrounding community. Subdistrict Sedati is one area that has quite a lot of tourism potential that varies, one artificial tourism, culinary tourism, religious tourism, education tourism and shopping tourism. But the presence of all the tourism potential is not yet known by tourists except the fishing tour that is already known by many tourists outside of the city. Therefore, to demonstrate the potential of its tourism Sedati need for media that can provide information on the whereabouts of tourism potential Sedati, so the presence of the media and information such as tourism potential can be known by the public and tourists can visit these sights, media the right to show the potential of the Sedati that is by designing a travel book Sedati. Sedati is a district in Sidoarjo is located in coastal areas that have marine resources in the field of fisheries and ponds to boost the economy of the surrounding community. Subdistrict Sedati is one area that has quite a lot of tourism potential that varies, one artificial tourism, culinary tourism, religious tourism, education tourism and shopping tourism. But the presence of all the tourism potential is not yet known by tourists except the fishing tour that is already known by many tourists outside of the city. Therefore, to demonstrate the potential of its tourism Sedati need for media that can provide information on the whereabouts of tourism potential Sedati, so the presence of the media and information such as tourism potential can be known by the public and tourists can visit these sights, media the right to show the potential of the Sedati that is by designing a travel book Sedati.

This study uses qualitative methods with data collection through observation, interviews, literature, existing studies and collecting data on its potential Sedati to find a concept that suits the character Sedati tourism potential. The concept used in the design of this Sedati travel book is "Delight" or fun, the concept of "Delight" has the meaning that the attraction located in Sedati can give pleasure, comfort and joy. The concept will be applied to any design, including books and media support.

Objectives to be achieved by the researchers in designing books and media support Sedati tourism potential is to introduce the potential of Sedati to the community and to make a reference book for tourists who will travel to Sidoarjo.

The results of the design Sedati travel book is an attempt to introduce the potential of Sedati and make travel book as a reference Sedati travelers.

Keywords : Design, Travel, Tourism, Sedati, Potential, Delight

Penelitian ini mengambil judul perancangan buku wisata Sedati dengan teknik fotografi sebagai destinasi wisata sidoarjo. Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh Dwinata Puspasari pada tahun 2010 dengan judul penciptaan buku panduan wisata religi Islam dengan pendekatan kearifan lokal budaya sebagai destinasi pariwisata kota Surabaya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwinata Puspasari membahas tentang wisata religi Islam yang ada di Surabaya, sedangkan dipenelitian saya akan membahas tentang wisata ada di desa Sedati daerah Sidoarjo. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan wisata yang ada di kecamatan Sedati sebagaimana sesuai hasil wawancara kecamatan Sedati memiliki cukup banyak potensi wisata namun hanya wisata pancing saja yang terkenal.

Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak sekali desa wisata yang dapat menjadi referensi wisatawan masyarakat Sidoarjo maupun masyarakat luar Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo sampai memiliki desa wisata yang menjadi unggulan Sidoarjo diantaranya adalah desa Wisata Batik Jetis, desa Wisata Krupuk, desa Wisata Jajanan, desa WisataSepatu, dan lain sebagainya. Selain desa wisata tersebut ada juga tempat wisata yang sangat terkenal di kabupaten Sidoarjo dimana wisata tersebut terkenal dengan pemancingannya, wisata tersebut terdapat di kecamatan Sedatiyang terletak di daerah pesisir. Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti,1993:2-3).

Kecamatan Sedati merupakan wilayah yang memiliki cukup banyak tempat wisata yang belum banyak dikenal wisatawan selain tempat pemancingannya. Karena merupakan wilayah pesisir, Sedati memiliki potensi sumberdaya perairan dibidang perikanan tangkap dan perikanan tambak. Pengembangan pemanfaatan potensi sumberdaya perairan pantai diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dengan meningkat kan peran serta partisipasi masyarakat. Menurut hasil wawancara yang saya lakukan dengan bapak Karsianto selaku pengelola salah satu tambak di Sedati mengatakan bahwa Sedati memiliki wisata pemancingan yang cukup banyak dan hampir semua wisata pemancing di Sedati memiliki hasil pemancingan yang memiliki hasil pemancing ikan gurame. Karsianto menjelaskan bahwa perbedaan wisata pemancing di Sedati dan daerah lain dapat dilihat dari rasa ikan saat diolah karena hasil pemancing ikan bandeng di Sedati saat diolah tidak bau tanah (*ambu lemah*) sehingga hasil olahan menjadi lebih enak.

Selain wisata pemancingan Sedati juga mempunyai potensi wisata lain diantaranya adalah tempat pelelangan ikan yang berada di desa Gisik Cemandi, pembuatan ikan asin, resto "Anda" dimana resto tersebut juga menyediakan fasilitas memancing dan *outbond*, masjid berkubah oranye di desa Tambak Cemandi, makam buyut mas'ajeng Dewi Reni Sekardadu yang ada di Dusun Kepetingan dan candi Tawang Alun yang terletak di desa Buncitan dan merupakan candi satu-satunya yang ada di Sedati. Sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan wisata di Sedati cukuplah banyak namun hanya wisata pemancing saja yang terkenal. Oleh karena itu pada kali ini penulis membuat tentang perancangan buku wisata Sedati dengan teknik fotografi sebagai referensi wisata Sidoarjo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media buku sebagai sarana penyampaiannya karena selain dapat menyampaikan informasi, pesan dan cerita buku juga masih digemari di masyarakat karena buku mempunyai keunikan tersendiri yang tidak tergantikan oleh media lainnya. Buku memiliki peran emosional bagi pembacanya sehingga dapat mempengaruhi perasaan pembaca. Melalui media ini peneliti dapat memberikan informasi tentang wisata apa saja yang ada di kecamatan Sedati beserta lokasi wisata tersebut. Media buku selalu mengalami perkembangan, hingga pada akhirnya terdapat berbagai macam kategori buku dengan berbagai macam jenis pula. Kemudahan dan kepraktisan dalam pemakaian, serta fungsi dari buku itu sendiri

menumbuhkan keminatan masyarakat luas untuk mengkonsumsinya (Sumolang, 2013: 3-4).

Teknik pembuatan konten ilustrasi pada buku referensi saat ini bermacam-macam, diantaranya adalah dengan menggunakan teknik *vector*, *sketch* pensil, *3D anaglyph*, *digital painting*, dan fotografi. Dalam penciptaan buku referensi ini, peneliti memilih teknik fotografi. Pemilihan teknik fotografi sendiri digunakan karena teknik ini dianggap memiliki keunggulannya tersendiri yaitu; lebih konkret, dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya, pembuatannya mudah dan harga relatif murah (Susilana & Riyana, 2009:16).

Oleh karena itu, perancangan buku wisata Sedati dengan teknik fotografi sebagai referensi wisata di Sidoarjo menjadi relevan. Karena dengan teknik fotografi ini, informasi dapat disampaikan secara komunikatif melalui visual sekumpulan rangkaian foto yang memiliki alur saling menyatukan dengan disertai teks sebagai penjas guna menceritakan sekaligus memberi gambaran bagaimana kondisi dari tempat wisata itu sendiri.

Keunggulan menggunakan media buku pada penelitian ini adalah untuk menggugah emosi pembaca agar mampu memegang langsung, meraba, serta melihat secara rinci bagaimana isi yang terkandung dalam buku tersebut. (Ensiklopedi Indonesia, 1980 : 538) menjelaskan fungsi buku sendiri adalah untuk menyampaikan informasi berupa cerita, pengetahuan, laporan, dan lain-lain. Buku dapat menampung banyak sekali informasi tergantung dari jumlah halaman yang dimilikinya.

Melalui permasalahan yang ada, maka pada tugas akhir ini, penulis mengangkat judul "Perancangan Buku Wisata Sedati Dengan Teknik Fotografi Sebagai Referensi Wisata Sidoarjo". Judul tersebut diangkat karena dirasa perlu membuat buku tentang wisata apa saja yang ada di Sedati karena banyaknya wisata Sedati yang belum dikenal banyak wisatawan. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat dijadikan referensi wisatawan yang akan berwisata ke Sidoarjo.

METODE

Perancangan ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian. Hal ini karena penelitian ini membutuhkan informasi lebih mendalam tentang Kelurahan Karang Sari dan Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar. Menurut Sutopo (2006: 179), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan perlu dilakukannya teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Menurut Patton menjelaskan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 1999:103). Oleh karena itu, maka dalam analisis data penelitian lebih disesuaikan dengan tujuan penelitian agar keputusan yang diambil tepat.

KONSEP DAN PERANCANGAN

Dari hasil data-data yang terkumpul tersebut, kita juga dapat menentukan STP, USP, beserta analisis SWOT yang sesuai untuk perancangan buku wisata Sedati.

Hasil Observasi

Observasi memiliki pengertian bahwa peneliti hadir dan mengamati kejadian-kejadian secara langsung dilokasi dan melakukan pencatatan secara sistematis. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara datang dan mengamati secara langsung keadaanwisata yang ada di Sedati.

- a. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kecamatan Sedati, ditemukan data bahwa potensi wisata di Sedati ada beberapa jenis wisata yaitu wisata buatan, wisata edukasi, wisata belanja, wisata kuliner dan wisata rohani.
- b. Masyarakat yang datang ke wisata di Sedati didominasi oleh keluarga dan remaja. Dengan penghasilan sekitar Rp.500.000 sampai Rp. 5.000.000 perbulan tetapi ada juga yang penghasilannya lebih dari Rp. 5.000.000 perbulan.
- c. Masyarakat yang datang ke wisata yang ada di Sedati kebanyakan masyarakat menengah keatas karena mereka berwisata mengajak keluarganya dengan membawa kendaraan roda empat.
- d. Pada hari libur jumlah pengunjung akan meningkat dibandingkan hari biasa.
- e. Harga atau biaya yang dikeluarkan untuk berwisata di Sedati relatif cukup murah dibandingkan dengan berwisata didaerah perkotaan.
- f. Observasi dilakukan pada sebuah toko buku di Surabaya. Hasilnya adalah orang yang mencari buku tidak selalu menggenggam handphone kecuali saathandphone itu dibutuhkan untuk

foto, menghubungi seseorang, atau keperluan lainnya.

Analisis STP (Segmentasi, Targeting, Positioning)

Segmentation

1. Demografis

Usia : 20 - 45 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
Profesi : Mahasiswa, pegawai negeri/swasta, wiraswasta, ibu rumah tangga
Siklus Hidup : Belum menikah, menikah belum mempunyai anak, menikah sudah mempunyai anak
Kelas Sosial : Kelas menengah, menengah ke atas

2. Geografis

Wilayah : Surabaya, Jawa Timur
Ukuran Kota : Kota Besar

3. Psikografis

Gaya Hidup : Suka traveling, suka berkumpul bersama keluarga.
Kepribadian : Masyarakat yang suka mempelajari hal-hal baru, suka berwisata bersama keluarga.

4. Behavior

Masyarakat yang suka berlibur dengan keluarga, suka *travelling* dan suka mempelajari hal-hal baru.

Targeting

Target yang disasar dari buku ini adalah dari umur 20-45 dimana pada umur tersebut terdapat masyarakat yang sudah menikah maupun yang belum menikah yang suka mencoba hal baru dan berwisata dengan orang disekitarnya. Secara geografis target yang disasar adalah masyarakat Surabaya dan seluruh masyarakat Jawa Timur. Namun, secara spesifik target yang disasar adalah masyarakat yang suka mempelajari hal baru dan berwisata dengan keluarganya.

Positioning

Menurut Morissan (2010: 72) *positioning* adalah strategi komunikasi yang berhubungan dengan bagaimana khalayak menempatkan suatu produk, merek atau perusahaan didalam otaknya, didalam alam khayalnya, sehingga khalayak memiliki penilaian tertentu. Sehingga dalam hal ini, buku wisata Sedati ingin menempatkan dirinya

sebagai buku pertama yang memberikan referensi tentang destinasi wisata yang ada di Sedati sebagai upaya destinasi wisata Sidoarjo dimana buku tersebut dilengkapi dengan fitur yang memudahkan pembaca dalam mencari lokasi wisata secara akurat dan cepat menggunakan aplikasi *Google Maps*.

Unique Selling Proposition (USP)

Unique Selling Proporsition (USP) atau nilai keunggulan adalah segala kelebihan produk atau jasa yang membedakannya dari kompetitor lain, dan ditaksir akan memberikan keuntungan. Atau faktor khas yang dimiliki produk atau jasa yang memiliki daya jual tinggi (Agustrijanto, 2002 : 67).

Keunikan yang dimiliki Buku Wisata Sedati yang membedakannya dari kompetitor adalah :

- Menjadi buku pertama yang membahas tentang wisata yang ada di Sedati.
- Penggunaan fitur barcode yang terhubung dengan google maps sehingga lokasi yang dituju akan akurat
- Penggunaan teknik fotografi yang dapat menyampaikan kepada pembaca tentang aktivitas dan kondisi pariwisata.
- Panduan estimasi biaya dari titik pertama berpergian yaitu stasiun, bandara dan terminal.

Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat)

Menurut Sarwono dan Lubis (2007: 18) SWOT dipergunakan untuk menilai ulang (*reevaluasi*) suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimumkan resiko yang mungkin timbul.

Langkahnya adalah dengan mengoptimalkan segi positif yang mendukung serta meminimalkan segi negatif yang berpotensi menghambat pelaksanaan keputusan perancangan yang telah diambil.

Analisis SWOT dalam perancangan buku wisata Sedati ini akan dijelaskan pada tabel berikut dengan menggunakan tabel matriks SWOT yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis SWOT

	Keunggulan	Kelemahan
Internal	Buku memiliki peran emosional yang berhubungan dengan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pengetahuan pembaca. Foto memiliki kemampuan menggugah emosional pembaca. Lokasi desa wisata yang dekat dengan bandara internasional janda Sedati memiliki potensi wisata yang cukup banyak dan beragam mulai dari wisata budaya, religi, history, kuliner, objek wisata budaya.	Destinasi wisata yang di review pada buku terbatas hanya mengenai wilayah Sedati. Sedati memiliki cukup banyak potensi yang belum terdapat.
Eksternal	Potensi kode batang yang dapat mempermudah wisatawan untuk mengakses lokasi wisata.	
Opportunities	S-O	W-O
Buku adalah buku tentang wisata Sedati sehingga dapat menjadi buku pertama yang akan di gunakan untuk pedoman wisatawan jika akan berkunjung ke Sedati. Kerangka peran pemerintah dalam mengolah potensi yang ada di Sedati Penggunaan kertas dengan kualitas yang cukup bagus sehingga menghasilkan cetakan warna yang menarik	Merancang buku tentang potensi wisata yang ada di Sedati berbasis foto. Merancang buku tentang potensi wisata yang ada di Sedati dengan menggunakan kualitas kertas Foto Schwabe a-pur Alpin White dan fitur kode batang yang memudahkan wisatawan untuk menentukan lokasi wisata.	Menjajapose potensi yang ada di sedati dengan cara merancang buku yang berisi tentang potensi yang ada di Sedati. Merancang media pendukung untuk mengorganisir potensi yang ada di Sedati.
Threats	S-T	W-T
Rencana pembangunan atau ruang kota yang mengancam kawasan potensi wisata yang ada di Sedati.	Merancang buku tentang potensi wisata yang ada di Sedati sehingga pemerintah dapat mempromosikan pembangunan yang dapat meningkatkan potensi wisata yang ada di Sedati.	Melakukan promosi baik dari sisi wisatawan maupun dari potensi yang dimiliki Sedati dalam buku wisata Sedati.
Strategi Utama: Menjajapose potensi yang ada di Sedati dengan cara merancang buku tentang potensi yang ada di Sedati berbasis foto dengan menggunakan kualitas kertas yang cukup baik dan fitur kode batang.		

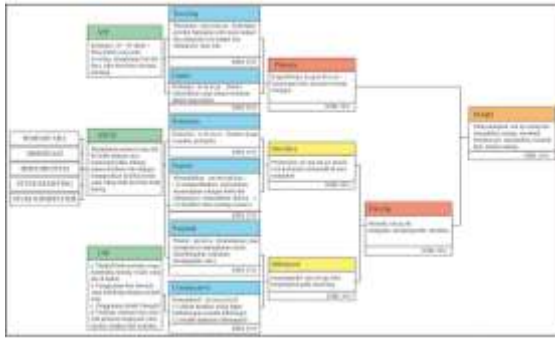
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Keyword

Pemilihan kata kunci atau keyword dari perancangan buku wisata Sedati dengan teknik fotografi sebagai upaya destinasi wisata Sidoarjo sudah dipilih menggunakan dasar acuan terhadap analisis data yang sudah dilakukan. Penentuan keyword diambil berdasarkan data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, studi eksisting, dan studi kompetitor.

Masing-masing data dari wawancara, observasi, dokumentasi, studi eksisting, dan studi kompetitor dimasukkan ke dalam tabel analisis SWOT kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis SWOT untuk dijadikan sebuah sajian data yang dapat menentukan strategi utama yang digunakan.

Dari hasil data-data yang terkumpul tersebut, kita juga dapat menentukan STP beserta USP yang sesuai untuk objek penelitian ini yaitu buku wisata Sedati. Kemudian hasil data yang diperoleh dari analisis STP, analisis SWOT dan analisis USP akan dipergunakan untuk menentukan sebuah kata kunci (keyword). Untuk mengetahui penjabaran secara terperinci dapat dilihat pada penjelasan keyword gambar berikut ini.



Proses mencari *keyword*

Deskripsi Konsep

Dari hasil analisis *final keyword*, maka konsep dari perancangan ini adalah “*Delight*”. Dalam bahasa Indonesia “*Delight*” memiliki arti menyenangkan, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyenangkan memiliki arti menjadikan senang; membuat bersuka hati; memuaskan; menarik (hati); merasa senang. Oleh karena itu, *keyword* ini dirasa sangat sesuai dengan konsep yang akan digunakan dalam “Perancangan Buku Wisata Sedati Dengan Teknik Fotografi Sebagai Upaya Destinasi Wisata Sidoarjo”, sehingga pada perancangan buku wisata Sedati akan menggunakan desain dengan konsep menyenangkan seperti halnya pada warna dan karakter font, dengan konsep desain menyenangkan pada buku diharapkan dapat menggugah perasaan pembaca sehingga dapat mempengaruhi pembaca untuk pergi berwisata ke Sedati

Perancangan Kreatif

Tujuan Kreatif

Perancangan buku wisata merupakan sesuatu yang sangat penting untuk memperkenalkan potensi yang dimiliki Sedati. Tujuannya adalah untuk mengenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Sedati melalui perancangan media buku dengan teknik fotografi. Media pendukung untuk menunjang perancangan buku wisata Sedati meliputi buku fotografi, brosur, x-banner, merchandise, dan media sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah konsep yang matang sehingga menghasilkan buku wisata yang baik sesuai tujuan.

Perancangan buku wisata nantinya akan didasarkan pada *keyword* yang telah didapatkan sebelumnya yaitu “*Delight*”. Dengan menggunakan *keyword* “*Delight*”, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat visualisasi yang dapat menyampaikan maksud dan tujuan yang sesuai dalam perancangan buku wisata Sedati yaitu untuk mengenalkan potensi wisata yang dimiliki Sedati yang belum terekspose.

Strategi Kreatif

Dalam penciptaan buku fotografi wisata Sedati ini tentunya diperlukan sebuah strategi kreatif agar masyarakat mengetahui tentang potensi wisata di

Sedati. Selain itu dengan menggunakan bahasa yang verbal untuk *headline* dan *bodycopy* yang disusun dengan tatanan huruf dan penggunaan warna yang sesuai dengan konsep serta pemilihan *layout* dengan komposisi yang tepat pada letak dan penempatannya, diharapkan dapat menunjang daya tarik dari buku ini. Selain itu pembaca juga dimudahkan dengan fitur-fitur menarik untuk menunjang kemudahan pembaca dalam mencari letak lokasi wisata tertentu secara cepat dan akurat menggunakan aplikasi *google street view* yang kode batangnya bisa dipindai melalui aplikasi *barcode scanner* dan lokasi terletak pada masing-masing halaman buku yang sedang membahas tentang wisata tersebut.

Ada pun penjabaran dari masing-masing lokasi wisata merupakan strategi kreatif yang akan diterapkan pada buku ini, yaitu:

1. Ukuran dan Halaman Buku

Jenis buku	: Buku referensi, Fotografi, Wisata Sedati
Dimensi buku	: 23,5cm x 19 cm
Jumlah halaman	: 47 halaman
Gramatur ini buku	: 190gr
Gramatur cover	: 150gr + laminasi <i>glosy</i>
Finishing	: <i>Hard Cover</i>

Dalam perancangan buku fotografi wisata Sedati ini menggunakan dimensi 23,5cm x 19cm dengan posisi horizontal/*landscape*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar foto yang disematkan dalam buku ini mempunyai keleluasaan dalam penampilan gambar serta penempatannya karena foto yang digunakan mayoritas akan berorientasi *landscape*. Untuk pembagian porsi dalam buku ini 75% diisi dengan foto dan 25% untuk informasi dari destinasi wisata yang ada di Sedati. Pertimbangannya adalah, suguhan utama dari buku ini adalah memang dari segi visualnya. Dengan begitu, diharapkan dapat menambah daya tarik buku ini. Disisi lain buku ini ditujukan untuk memberikan referensi terkait objek yang diteliti. Maka, informasi yang disuguhkan bersifat padat dan lugas pada hal-hal yang penting saja. Adapun informasi yang dicantumkan adalah nomor telepon, jam operasional, Kisaran Harga, fasilitas, dan lokasi yang ditunjang dengan *barcode* untuk disambungkan dengan aplikasi *google maps*.

2. Jenis *Layout*

Jenis *layout* yang digunakan dalam buku ini mengadaptasi dari jenis *layout* yang digunakan pada iklan cetak. Mengacu pada konsep “*Delight*”, maka jenis *layout* untuk buku panduan ini adalah *mondrianlayout* dan *informal balance layout* karena jenis *layout* ini memungkinkan penggunaan gambar dengan porsi yang lebih dominan. Sebuah gambar memberi fokus perhatian sekaligus menyenangkan bagi mata kita. Gambar juga lebih

mudah diingat ketimbang kata-kata (Musrofi, 2007:37).

a. Mondrian Layout

Layout ini penyajian tata letaknya mengacu pada bentuk-bentuk square/landscape/portrait. Masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian serta memuat gambar yang saling berpadu sehingga membentuk komposisi yang konseptual.

b. Informal Balance Layout

Jenis layout ini penyajian informasinya dengan menggunakan tata letak yang menampilkan elemen visual dengan menggunakan perbandingan yang tidak seimbang. Dengan penggunaan foto yang hampir memenuhi isi halaman dengan berisi teks yang pendek akan membentuk komposisi yang dinamis.

3. Judul

Headline atau judul untuk buku fotografi wisata Sedati ini adalah “Pesisir 9”. Kata ini dipilih berdasarkan dari pertimbangan ciri khas Sedati yang letaknya di dekat laut yang dapat dinamakan daerah pesisir, selain itu Sedati sangat terkenal dengan daerah pesisirnya. Angka 9 didapat dari jumlah wisata yang dibahas didalam buku.

Sedangkan untuk sub headline yang dipakai adalah “Explore of Sedati”. Kata-kata tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan potensi wisata yang dimiliki Sedati yang belum terekspose sehingga kita perlu menunjukkan potensi yang dimiliki Sedati dengan cara menjelajah daerah Sedati. Penggunaan bahasa Inggris ini dipilih karena target audiens dari buku ini adalah kelas menengah sampai menengah ke atas. Dimana dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya dirasa tidak akan terkendala untuk memahami maksud dari kata tersebut.

4. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa Indonesia, dengan kosakata pilihan yang mampu mempersuasif dan mudah dipahami oleh target audiens.

5. Warna

Pemilihan warna yang digunakan pada perancangan buku wisata Sedati adalah yang sesuai dengan konsep “Delight”. Oleh sebab itu, dengan menggunakan warna-warna yang menunjukkan kesan “menyenangkan (Delight)”, maka penulis menggunakan karakter keceriaan, kealamian dan warna yang diharapkan dapat menunjukkan identitas Sedati yang menyenangkan sebagai tempat wisata pilihan keluarga.

Sebagai tempat wisata, Sedati merupakan salah satu kecamatan dari Sidoarjo yang memiliki cukup banyak potensi wisata dimana sebagian besar

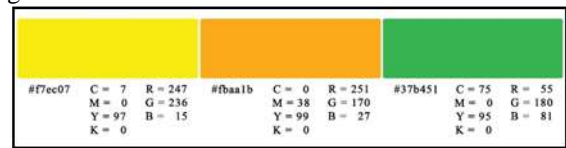
tempat wisata tersebut belum dikenal masyarakat. Selain itu wisata yang ada di Sedati merupakan tempat wisata yang cocok untuk keluarga sebagai tempat melepas penat.

Oleh karena itu, warna orange diambil untuk mewakili ciri dari wisata Sedati. Dalam psikologi warna, warna oranye memberikan kesan menyenangkan, semangat, keinginan dan kehangatan. Selain itu, warna oranye merupakan warna yang paling menyolok (Sanyoto, 2009: 57).

Potensi wisata yang ada di Sedati tergabung dari berbagai macam wisata dengan karakteristik wisata yang berbeda. Sehingga warna hijau dirasa dapat mewakili karakteristik wisata tersebut. Dalam psikologi warna, warna hijau memberikan kesan segar, kesuburan, kealamian, serta warna hijau lebih netral pengaruh emosinya, sehingga cocok untuk istirahat (Sanyoto, 2009: 55).

Kemudian juga diambil warna kuning yang melambangkan keceriaan, kegembiraan, persahabatan dan kehidupan (Sanyoto, 2009: 54). Warna kuning diambil dengan pertimbangan bahwa wisata Sedati akan menjadi pilihan tempat wisata yang menyenangkan dan berkesan bagi keluarga atau rombongan yang telah berkunjung ke sana.

Sehingga warna yang digunakan untuk konsep perancangan buku wisata Sedati adalah warna yang alami dan ceria yang didominasi warna orange, hijau dan kuning seperti yang ditunjukkan pada gambar.



Warna Primer Terpilih

6. Tipografi

Untuk pemilihan *typeface* yang diaplikasikan pada beberapa media nantinya didasarkan pada sebuah pertimbangan kesesuaian jenis *typeface* dengan konsep yang ditentukan, kemudian pemilihan *typeface* ini dipengaruhi oleh faktor *legibility*. Proses dalam penentuan tipografi ini melalui konsultasi kepada dosen pembimbing dan hasil dari hasil konsultasi dosen pembimbing dan dari *keyword* yang telah dilakukan peneliti.



Typeface “Bunya” yang Terpilih Sebagai *Logotype*

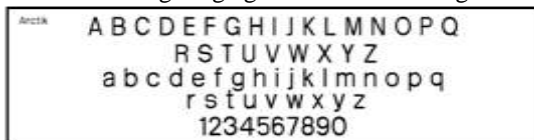
Oleh karena itu untuk pemilihan jenis *typeface* untuk *logotype* berjenis huruf sans serif yaitu font “Bunya” yang ditunjukkan pada gambar 4.18. jenis huruf diimplementasikan didalam setiap desain untuk memperkuat konsep “Delight” dimana

konsep ini mengarah kepada suasana menyenangkan, nyaman dan kehangatan keluarga dalam menikmati wisata yang ada di Sedati. Pemilihan jenis *typeface* pada logo dan caption berdasarkan pertimbangan bahwa huruf *sans serif* memberikan kesan nyaman, tenang dan santai (Rustan, 2011: 108).



Typeface “Pacifico” yang Terpilih Sebagai *caption*

Sedangkan untuk pemilihan *font* dengan karakter sedikit melengkung adalah untuk memadupadankan *font sans serif* yang terlihat tegas dan kaku dengan *font pacifico* yang mempunyai karakter melengkung agar terlihat seimbang.



Typeface “Arctik” yang Terpilih Sebagai *bodycopy*

Penggunaan *typeface* pada *teks bodycopy*, juga dipilih huruf berjenis *sans serif* yang ditunjukkan pada gambar diatas. Font yang dipilih adalah “Arctik”. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pertimbangan untuk memilih “Arctik” ini dipilih berdasarkan *legibility* yang tinggi, selain itu memiliki karakteristik yang kuat serta potensi penggunaan yang tak terbatas sehingga mampu menyampaikan pesan secara komunikatif.

Strategi Media

Media yang digunakan dalam perancangan ini dibagi menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah buku referensi dalam perancangan ini, Sedangkan media pendukung adalah media yang digunakan untuk membantu publikasi media utama yang sudah dirancang. Berikut media yang digunakan:

a. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini tidak lain adalah buku wisata Sedati. Media ini dipilih karena media buku dapat memuat informasi yang lengkap dan tidak lekang oleh zaman. Buku ini dirancang dengan konsep dari *keyword* yang sudah didapatkan yaitu “*Delight*”. Isi dari buku ini mengutamakan konten visualnya yaitu dengan menyuguhkan foto-foto yang diambil dengan menggunakan teknik *photography Landscape*. Selain itu, di dalam buku ini juga terdapat beberapa fitur yang berguna untuk memudahkan pembaca dalam menentukan destinasi wisata yang ingin dikunjungi.

b. Media Pendukung

yaitu Poster, brosur, X-banner, Sosial media dan Merchandise.

Implementasi Karya

Desain Cover



Desain *Cover* Depan dan Belakang

Desain *cover* buku wisata Sedati adalah terdapat foto pemancingan Sedati pada *background*, penggunaan foto ini karena Sedati banyak dikenal masyarakat dari wisata pemancingnya. Ditinjau dari segi nama pada *cover* buku menggunakan nama pesisir dengan angka sembilan yang lebih besar dan *tagline* *Explore of Sedati*. Daerah pesisir merupakan wilayah yang dekat dengan laut dan kebanyakan warganya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan ataupun pencari ikan. Penggunaan kata pesisir pada *cover* buku karena Sedati merupakan daerah bagian pesisir, jenis font yang dipakai pada kata pesisir adalah *font* bunya dimana font tersebut termasuk jenis *font sans serif* yang dapat memberikan tegas, nyaman, tenang dan santai sehingga cocok dengan konsep yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu “*Delight*”. Angka 9 didapat dari jumlah potensi wisata yang dibahas dibuku wisata Sedati, dimana terdapat 9 jenis wisata yang bisa dikunjungi wisatawan. Penggunaan *font* pada angka 9 dibuat sendiri dengan memadupadankan dengan *font* bunya agar terlihat menyatu dan memiliki kesan yang sama yaitu tegas, nyaman, tenang dan santai. Pada *tagline* peneliti menggunakan kalimat *Explore Of Sedati* dimana pembaca diajak untuk menjelajahi wilayah Sedati, hal ini dikarenakan potensi yang dimiliki Sedati belum terekspose sama sekali dan sesuai konsep *Delight* kata penjelajahan digunakan karena penjelajahan berarti melakukan sebuah petualangan dimana bagi yang melakukannya akan melalui beberapa rintangan dan merasakan kegembiraan tersendiri. Pada *cover* belakang terdapat *synopsis* yang menggambarkan tentang Sedati dan wisata apa saja yang akan dibahas.

Desain Halaman isi buku





Desain Halaman isi buku kiri dan kanan

Pada halaman isi buku terdapat foto lokasi wisata, penjelasan tentang wisata, informasi tentang wisata dan barcode untuk menghubungkan ke *google maps*, *layout* pada isi buku menggunakan konsep *delight* dengan menggunakan warna hijau oranye dan kuning. Warna hijau dapat memberikan kesan segar, kesuburan dan kealamian, sedangkan warna oranye dapat memberikan kesan menyenangkan, semangat, keinginan dan kehangatan, dan warna kuning dapat menggambarkan keceriaan, kegembiraan, persahabatan dan kehidupan. Ketiga warna tersebut dapat menggambarkan kegembiraan dan keceriaan wisata yang dibahas dibuku wisata Sedati dan sangat cocok untuk menggambarkan konsep *delight* yang dimana mempunyai arti menyenangkan. *Font* yang digunakan pada *layout* isi buku wisata Sedati menggunakan 3 jenis *font*, pada nama lokasi wisata peneliti menggunakan *font* bunya sedangkan pada penjelasan tentang wisata dan penjelasan tentang info wisata menggunakan *font* arctic dimana kedua *font* tersebut termasuk jenis *font sans serif* yang dimana dapat memberikan kesan nyaman, tenang dan santai, sedangkan pada kalimat informasi peneliti menggunakan *font* pacifico yang mempunyai karakter santai dan nyaman. *Layout* yang digunakan pada halaman penjelasan dan informasi adalah jenis *layout* mondrian dimana foto disusun *landscape* dengan menggabungkan ke dua halaman dan mensejajarkan foto dengan teks, jenis *layout* ini memberikan kesan luas pada foto sehingga dapat mempengaruhi pembacanya menjadi tenang dan menyenangkan.

Pada halaman kedua berisikan foto-foto suasana dilokasi wisata dan keterangan tentang foto wisata. Pada halaman ini peneliti tetap memberikan warna oranye pada *layout* agar menyatu dengan *layout* sebelumnya dan dapat memberikan kesan menyenangkan, *font* yang digunakan pada halaman ini adalah arctic dimana *font* tersebut termasuk jenis *font sans serif* sehingga dapat memberikan kesan tegas nyaman tenang dan santai. Jenis *layout* yang digunakan peneliti pada halaman kedua adalah *informal balance layout* dimana foto memenuhi isi halaman dan foto lebih dominan dibandingkan dengan teks.

Media Pendukung X-banner



Desain X banner

Pada desain x-banner menggunakan foto-foto wisata yang dibahas dibuku wisata Sedati, warna oranye juga digunakan pada x-banner karena warna oranye dapat memberikan kesan menyenangkan, semangat dan kehangatan warna oranye juga bisa menggambarkan konsep *delight* yang berarti menyenangkan.

Poster



Desain Poster

Pada desain poster menggunakan foto-foto wisata yang digunakan dibuku wisata Sedati, pada poster kali ini peneliti menggunakan warna oranye kuning dan hijau, dimana warna oranye dapat memberikan kesan menyenangkan, semangat dan kehangatan, warna hijau mdapat memberikan kesan segar kesuburan dan kealamian dan warna kuning dapat memberikan kesan kegembiraan, keceriaan dan persahabatan, ketiga warna tersebut juga bisa menggambarkan konsep *delight* yang berarti menyenangkan.

4.12.3 Merchandise



Desain Notebook dan Pin



Desain Stiker dan Gantungan Kunci



Desain Pembatas Buku

Pada desain stiker, gantungan kunci, pembatas buku dan pin menggunakan desain yang sama, menggunakan foto lokasi wisata dan menggunakan 3 warna yang mewakili konsep *delight*. Sedangkan pada *notebook* menggunakan konsep yang sama dengan *x-banner* dan poster yaitu dengan menyusun foto-foto wisata Sedati dan memberikan warna oranye yang dapat mewakili konsep *delight*.

Kesimpulan

Dari implementasi dan analisis karya yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi wisata yang dimiliki kecamatan Sedati memerlukan perhatian lebih dari masyarakat khususnya yang berada di daerah Sidoarjo. Buku ini hanya sebagai media untuk mengenalkan sekaligus mempromosikan potensi wisata yang ada di Sedati. Selebihnya

dibutuhkan peran masyarakat untuk tetap menjagadanmerawatsehingga dapat memajukan kecamatan Sedati.

2. Penerapan teknik untuk *Photography Landscape* ditampilkan sebagai isi utama dibantu beberapa teks yang mendukung serta mempunyai informasi yang berkaitan dengan wisata yang di *review*.

Saran

Pembuatan buku wisata Sedati ini akan berguna kedepannya sebagai rujukan bagi para traveler khususnya yang menyukai hal-hal baru dan berlibur bersama keluarga. Pembaca dapat mengerti tempat-tempat yang direkomendasikan untuk berkunjung dan berwisata di daerah Sedati. Selain itu buku ini berguna untuk dijadikan referensi bagi para *traveller* ataupun peneliti dalam melakukan penelitiannya dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Book :

- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan, Alexander. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Musrofi, Muhammad. 2007. *5 Langkah Melahirkan Mahakarya: Melejitkan Potensi Diri dengan Cara Membiasakan Berkarya*. Jakarta: Penerbit Hikmah
- Nuryanti, W. 1993. *Desa Wisata. Concept, Perspective and Challenge*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. 2009. *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

